

**PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
SMAN 1 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**



**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA BARAT
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah, sebagaimana tercakup di dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah disebutkan dalam kompetensi ke 3 yaitu kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yang terdiri dari 3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah; 3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; 3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah; 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah; 3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Selanjutnya ditegaskan di dalam Permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah dalam pasal 15 ayat 1 disebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan dan dalam ayat 2 disebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8(delapan) standar nasional pendidikan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengadakan pengembangan kewirausahaan terhadap delapan standar yang ada di sekolah yang dipimpinnya dengan memperkuat jiwa kewirausahaannya untuk menciptakan inovasi, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat, pantang menyerah, dan memiliki naluri kewirausahaan.

Naluri atau jiwa kewirausahaan kepala sekolah tersebut sangat berguna untuk pengembangan sekolah secara optimal sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dan akan bermuara kepada peningkatan kualitas sekolah yang dipimpin. Selain itu, jiwa kewirausahaan yang kuat dari kepala sekolah sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang utuh serta pengembangan sekolah dalam menghadapi era digital dan era industri 4.0 yang sedang berlangsung.

Langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan program kewirausahaan di sekolah diantaranya adalah dengan memperkuat jiwa kewirausahaan dan pengembangan program kewirausahaan di sekolah.

Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah: Mengidentifikasi perilaku inovatif; mengidentifikasi perilaku kerja keras; mengidentifikasi motivasi yang kuat; mengidentifikasi perilaku pantang menyerah; dan mengidentifikasi naluri kewirausahaan. Kegiatan mengidentifikasi perilaku kewirausahaan tersebut bermanfaat untuk melihat kekuatan jiwa kewirausahaan kepala sekolah agar dapat memenuhi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sesuai dengan aturan yang di tetapkan. Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan program kewirausahaan adalah mengidentifikasi program inovatif, program perilaku kerja keras, program motivasi yang kuat, program pantang menyerah yang sudah dikembangkan dan yang belum di kembangkan di sekolah.

Program kewirausahaan yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat untuk menjadi dasar membuat program pengembangan kewirausahaan selanjutnya dan program pengembangan kewirausahaan yang belum dilaksanakan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan program kewirausahaan selanjutnya setelah melalui kegiatan analisis.

SMAN 1 Padang beralamat di Jalan Belanti Raya no. 11 Padang. Siswa beragam, gaya belajar anak pada umumnya ke kinestik, maka program kewirausahaan sangat diperlukan untuk bekal anak setelah tamat dari sekolah.

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 diperbarui Nomor 32 Tahun 2013, diperbarui Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang guru
4. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
5. Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah / Madrasah
6. Permendikbud Nomor 6 tahun 2018 tentang pengangkatan guru menjadi kepala sekolah
7. Permendikbud Nomor 15 tahun 2015 tentang ekuivalensi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan program pengembangan kewirausahaan tahun 2021-2022 di SMA 1 Padang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memberi wadah dan fasilitas pada pengembangan minat peserta didik dalam kegiatan Kewirausahaan.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber daya peserta didik, Guru dan Karyawan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan.
4. Mendukung pengembangan dan pembelajaran berbasis enterprenership khususnya pada pembelajaran PKWU (prakarya dan Kewirausahaan)
5. Mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan literasi, dengan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi, indah, dan menyenangkan sehingga situasi belajar menjadi kondusif demi peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.
6. Menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
7. Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, prasarana, media dan fasilitas lain yang berkaitan dengan kewirausahaan serta PBM khususnya PKWU di sekolah.

D. Manfaat

1. Untuk meningkatkan pembelajaran berbasis enterprenership pada lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran PKWU.
2. Menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan kewirausahaan.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Tim Pengembang Sekolah

SK terlampir

B. Bentuk-bentuk program kewirausahaan

1. Nilai Kewirausahaan Terintegrasi dalam Mapel Prakarya dan KWU dan Mapel lainnya

MATA PELAJARAN	KD YANG TERINTEGRASI
a) PKWU (Kerajinan)	<p>3.2. Menganalisis sistem produksi kerajinan berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar</p> <p>4.2. Memproduksi kerajinan berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar/pasar lokal</p> <p>3.4. Menganalisis media promosi untuk produk hasil usaha kerajinan berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar</p> <p>4.4 Merancang media promosi untuk produk hasil usaha kerajinan berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan lingkungan sekitar</p>
b) PKWU (Rekayasa)	<p>3.2 . Memahami perencanaan usaha produk teknologi transportasi dan logistik meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran</p> <p>4.2 . Menyusun perencanaan usaha produk teknologi transportasi dan logistik meliputi ide dan peluang usaha, sumber daya, administrasi, dan pemasaran</p> <p>3.3 . Menganalisis sistem produksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah</p>

	setempat 4.3 . Memproduksi produk transportasi dan logistik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
--	---

2. Pembibitan (Green House)

Keberadaan green house di sekolah dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran khususnya bagi pelajaran biologi untuk belajar langsung (praktikum) dan mengajak para siswa untuk mengenali, mencintai dan melestarikan lingkungan. Green house selain memiliki fungsi menghindari terpaan air hujan yang dapat menyebabkan tumbuhan tersebut rusak atau mati, para siswa juga menjadi lebih nyaman dalam mempelajari jenis-jenis tanaman saat berada di dalam ruangan green house.

3. Ekstrakurikuler kewirausahaan

Ekstrakurikuler kewirausahaan dapat berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, serta mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

4. Minat dalam berwirausaha secara online

Berwirausaha secara online bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengalaman peserta didik karena memanfaatkan teknologi. Peserta didik dapat belajar berwirausaha, serta mengembangkan ide-ide kreatifnya dengan waktu yang bebas dan tidak terikat.

5. Mengadakan bazar/ pameran/ event sekolah

Mengadakan bazar/ pameran kewirausahaan disekolah dapat menumbuhkan jiwa enterprenership peserta didik serta memunculkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga tidak hanya mempunyai mental sebagai pekerja, tetapi dapat menciptakan pekerjaan.

6. Pembuatan gallery of art

Pembuatan gallery of art bertujuan untuk memberi apresiasi terhadap karya-karya peserta didik agar lebih bernilai.

C. Analisis pengembangan kewirausahaan

No	Bentuk Program	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Masalah	Rekomendasi
1.	Nilai Kewirausahaan Terintegrasi dalam semua Mapel	Guru membuat 100% terintegrasi di RPP	Baru guru maple PKWU yang membuat. Mapel yang lain belum ada guru membuat	Belum Memahami	Sosialisasi membuat RPP yang terintegrasi kewirausahaan
2.	Pembibitan (Green House)	Terlaksananya pembibitan pada Green House	Belum adan pembibitan	Belum dilaksanakan, rencana semester genap	Lebih banyak pembibitan berbagai jenis tumbuhan di green house
3.	Ekstrakurikuler kewirausahaan	Adanyan Ekskul Kewirausahaan	Sudah ada program tetapi belum jalan	Kondisi Pandemi	Melaksanakan ekskul kewirausahaan
4.	Minat dalam berwirausaha secara online	Adanya minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	Belum 100 % terlaksana	belum semua siswa yang diketahui telah berwirausaha secara online	1. Memberikan angket secara online untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang telah menjalankan

					<p>usaha secara online.</p> <p>2. Memberikan pengarahan kepada peserta didik yang berminat berwirausaha secara online</p>
5.	Mengadakan bazar/ pameran/ event sekolah	Peserta didik mengadakan bazar/ pameran/ event sebagai bentuk proyek akhir dalam proses pembelajaran kewirausahaan	Belum terlaksana	Belum ada produk yang bisa di tampilkan	Membuat produk yang bisa ditampilkan dalam bazar
6.	Pembuatan galery of art	Sekolah menyediakan galeri of art untuk menampilkan hasil karya siswa yang terbaik	Belum terlaksana	Belum tersedianya fasilitas gallery of art	Menyediakan fasilitas gallery of art berupa lemari atau ruangan untuk menampilkan hasil karya seni

BAB III

RENCANA AKSI

No	Kegiatan	Tujuan	Waktu pelakana an	Indikator keberhasilan	Penangg ung Jawab	Anggaran Biaya	Ket
1	Integrasi RPP	Untuk meningkatkan nilai kewirausahaan	Januari 2021	RPP terintegrasi	Wakil kurikilm		
2.	Pembibit an (Green House)	Sarana Pembelajaran untuk mengenal dan melestarikan lingkungan	Januari 2021	Berhasilnya tumbuhnya tanaman yang telah dibibitkan.			
3.	Ekstraku rikuler kewiraus ahaan	Mengembangk an jiwa kewirausahaan peserta didik	Januari – Mei 2021	Banyak peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler kewirausahaan	Guru KWU		
4.	Minat dalam berwirau saha secara online	Melihat minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	-	Banyaknya peserta didik yang mulai berwirausaha secara online	Guru KWU	-	
5.	Bazar/ pameran	Pengenalan produk kepada para pengunjung bazar	-	Peserta didik mampu mengkenalkan produknya kepada	Guru KWU, Guru Seni	-	

				pengunjung bazar			
6.	Pembuat an galery of art	Menampilkan hasil karya peserta didik setelah mempelajari kewirausahaan	-	Banyaknya karya-karya terbaik siswa yang dapat dipajang pada gallery of art	Kepala Sekolah		

BAB IV

PENUTUP

Program Kewirausahaan Kepala Sekolah disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan program pengembangan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Kegiatan kewirausahaan disekolah yang melibatkan peserta didik akan memberikan pengalaman nyata belajar wirausaha, sehingga memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Pada akhir pelaksanaan program kewirausahaan Kepala Sekolah ini akan dilakukan evaluasi dan dirumuskan tindak lanjutnya sebagai dasar penyusunan program kewirausahaan pada tahun berikutnya.

Padang, 26 Oktober 2021

Kepala Sekolah



Drs. Nukman, M.Si
Nip. 196301121989031006



LAMPIRAN

1. SK TIM Pengembang Sekolah
2. Rapor Mutu